

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Kualitatif merupakan jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Desa Mojodelik Dengan Berdirinya Perusahaan Minyak (Exxon Mobile) Di Kabupaten Bojonegoro. Menurut (Moleong, 2016) dalam bukunya menyatakan kualitatif merupakan pengembangan makna atas apa yang terjadi pada setiap individu dengan mengukur relevansi konteks yang terjadi. Tujuan dari kualitatif itu sendiri merujuk pada pemahaman akan kejadian sosial melalui suatu gambaran yang menekankan keterkaitan antara bagian dan menjadi satu kesatuan serta pemahaman mendasar, mendalam yang tidak dapat di buktikan dengan menggunakan angka dan sejenisnya.

Adapun pemaparan diatas peneliti memilih jenis penelitian studi kasus, dalam bukunya *Qualitative Inquiry and Research Design* Menjelaskan bahwa studi kasus merupakan jenis penelitian yang melakukan penyelidikan atau mengeksplorasi kehidupan nyata atau kejadian sebenarnya yang sedang terjadi dengan cara menggali atau mendalami kasus dari kehidupan nyata yang memiliki keterbatasan informasi (Creswell, 2013) . Setiap data dikumpulkan melalui berbagai sumber yang ada, kasus yang terkumpul bisa berasal dari banyak tempat atau hanya satu tempat. Dimulai dengan identifikasi pada setiap subjek, dan harus terjadi pada waktu yang sama. Kasus yang ada juga memiliki batasan dan dapat dijelaskan melalui parameter tertentu, rata-rata kasus dalam studi kasus adalah kasus yang unik dan perlu penjelasan atau pemahaman secara terperinci. Penjelasan diatas adalah menyimpulkan bahwa peneliti memilih studi kasus dikarenakan hal yang peneliti teliti saat ini hanya terjadi di daerah tempat peneliti tinggal. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dampak kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan minyak (Exxon) yang berada di Desa Mojodelik Kec. Gayam Kab. Bojonegoro.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih,jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk

melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

C. Subjek Penelitian

Subyek adalah suatu hal yang sangat penting dan harus ada dalam penelitian, dalam hal ini Subyek penelitian adalah seseorang yang paham dan mengerti akan perubahan sosial ekonomi yang terjadi di desa mojodelik setelah berdirinya perusahaan Exxon Mobile. Dalam menentukan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposeful sampling* menurut (Creswell, 2013) dalam *Qualitative Inquiry & Research Design*, ialah pemilihan individu dan lokasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti itu sendiri, agar subjek yang dipilih oleh peneliti dapat memahami dengan benar permasalahan dan fenomena yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Tujuan dari menggunakan teknik tersebut ialah untuk menentukan kriteria-kriteria yang sesuai dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti telah memiliki kriteria yang akan dijadikan subjek pada penelitian ini. Adapun kriteria subjeknya adalah masyarakat Desa Mojodelik, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Umur	Keterangan
1.	Yuntik Rahayu	40 tahun	Kepala desa Mojodelik
2.	Rini	50 tahun	Guru SMA
3.	Tutik	32 tahun	Pedagang
4.	Santi	34 tahun	Pedagang
5.	Misbah	20 tahun	Pemuda
6.	Hisyam	65 tahun	Tokoh Masyarakat
7.	Maman	45 tahun	Warga
8.	Imron	18 tahun	remaja
9.	Yanto	40 tahun	Warga
10.	Anggi	48 tahun	Buruh tani

Sumber : Data di olah peneliti

Sedangkan dalam penelitian juga membutuhkan data yang lebih akurat guna memperkuat data-data tersebut maka dibutuhkan informan yang tepat. Pada penelitian ini, peneliti memilih informan yang sudah mengetahui informasi

yang akurat maka peneliti memilih Kepala Desa Mojodelik sebagai informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah awal dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama untuk memperoleh data yang akurat. Tanpa memahami dan mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak mampu mendapatkan data yang akurat atau memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut (Creswell, 2013) dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Inquiry & Research Design* menjelaskan, Observasi salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tindakan mencatat fenomena di lapangan melalui panca indera pengamat (pendengaran, penglihatan, dll), pengamatan didasarkan pada tujuan peneliti. Setiap peneliti harus bisa lebih berfokus pada peristiwa yang akan diteliti. Dengan begitu dapat memulai pengamatan secara luas dan kemudian konsentrasi pada pernyataan penelitian sampai tingkat tertentu. Pengamat biasanya terlibat dalam apa yang dia amati, sama seperti peneliti yang datang langsung untuk melihat lebih jauh lokasi penelitian sebelum memutuskan menjadikan tempat tersebut sebagai objek penelitian.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020) wawancara merupakan suatu alat pembuktian terhadap data dan informasi yang diperoleh dari kejadian sebelumnya. Teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana proses wawancara tidak semua berfokus pada pedoman wawancara, seperti urutan pertanyaan. Dalam proses wawancara peneliti akan bertanya tentang perubahan sosial ekonomi yang ada di Desa Mojodelik. Dalam hal tersebut peneliti lebih memilih pertanyaan tanpa ada unsur paksaan sehingga bisa lebih santai dan tidak tertekan. Sehingga subjek dan Informan akan menjawab pertanyaan dengan terbuka.

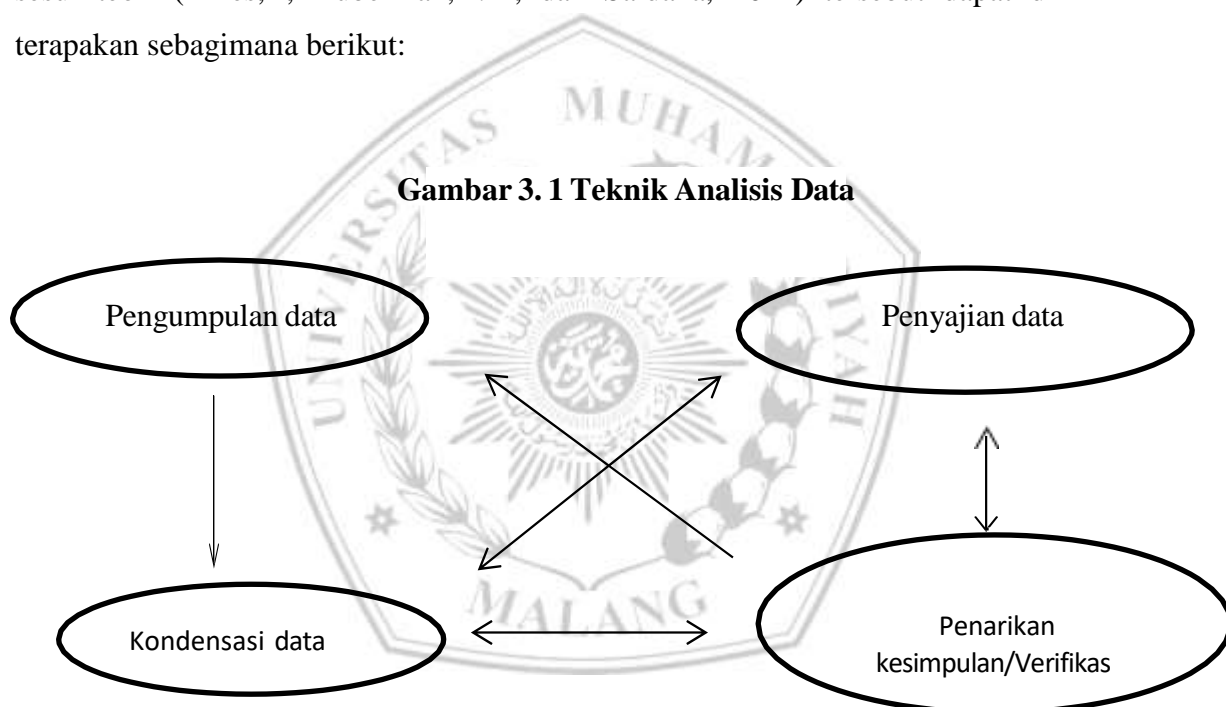
c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu aktivitas untuk mencari bukti fakta atas informasi yang didapat, biasanya dokumentasi bisa berupa foto, video,

tulisan, sobekan kertas berharga, dll. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat fakta lapangan, peneliti tetap harus meminta izin pada subjek dan informan baik saat berfoto, merekam suara dan wajah. Saat ini peneliti telah menggunakan beberapa dokumentasi dari orang lain untuk melaksanakan penelitian awal diantaranya jurnal, artikel, berita media maupun foto.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: Kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik kesimpulan/Verifikasi (conclusion drawing and verification). Langkah-langkah sesuai teori (Miles, B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014) tersebut dapat diterapkan sebagaimana berikut:



Sumber: Miles, B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dari metode yang akan dilakukan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data tersebut memiliki suatu aspek kunci secara umum, analisisnya tergantung pada keterampilan integratif dan peneliti. Interpretasi ini perlu karena data yang di kumpulkan jarang berbentuk angka, data berbentuk naratif.

2. Kondesasi data

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, Pengumpulan Data Penyajian Data Kondensasi Data

Penarikan kesimpulan/Verifikasi mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Pemilihan (*Selecting*)

Dalam melakukan penelitian harus dapat melakukan pemetaan atau memisah dan dapat menentukan hal-hal yang penting dan bermakna sehingga informasi yang diperoleh dapat di kumpulkan dan dianalisis lebih lanjut.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap ini peneliti membuat rangkuman terkait dengan apa yang telah di peroleh di lapangan yang kemudian data-data tersebut di evaluasi.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian data

Beberapa kumpulan informasi yang kemudian memungkinkan untuk menarik suatu kesimpulan maupun mengambil tindakan lebih lanjut. Dengan begitu peneliti akan lebih mudah memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus di lakukan karena sudah paham terkait data-data yang terkumpul dan selanjutnya apakah peneliti melanjutkan menganalisis atau mengambil tindakan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Selanjutnya yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari berbagai analisis yang telah di lakukan serta mengecek ulang bukti-bukti yang di peroleh dari lapangan.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data uji kredibilitas. (Sugiyono, 2020) Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan otomatis peneliti akan lebih lama di lapangan untuk melakukan pengamatan lebih mendalam. Semakin lebih panjangnya pengamatan maka dari itu akan terbentuk hubungan yang lebih baik dengan narasumber. Semakin terbuka dan saling mempercayai maka informasi yang di dapat akan lebih bagus dan jelas.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam suatu pengamatan dengan lebih cermat maka kepastian data dan urutan kejadian peristiwa dapat di rekam dengan baik dan benar. Dan juga dapat meningkatkan ketekunan peneliti dapat memberikan gambaran dan deskripsi yang jelas, akurat, dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. Didalam triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu, diantaranya yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh saat wawancara dengan data tercatat saat observasi atau data yang diperoleh melalui pengkajian dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data dari ketiga sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorikan, berdasarkan persamaan dan perbedaan yang dimiliki serta mana yang spesifik diantara ketiga data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik

lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar dan masih terjaga akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. teknik yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus Negatif yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti akan mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Akan tetapi peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka penelitian mungkin akan mengubah temuannya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto.

6. Mengadakan (*Membercheck*)

Setelah melalui tahap triangulasi sumber, kesimpulan yang diperoleh selanjutnya dapat dilanjutkan dengan kesepakatan bersama (*member check*). Tujuan dari mengadakan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data dan informan.